

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan jangka panjang rencana pengembangan atraksi wisata bukan hanya sekadar peningkatan perolehan devisa bagi suatu negara, akan tetapi lebih jauh diharapkan pembangunan yang dilakukan dapat berperan sebagai katalisator pembangunan (Yoeti, 2008:19). Namun pada prosesnya, rencana tersebut harus didukung dengan proses yang sistematis. Menurut Fennel (2002) dan Goldffrey & Jacky (2000), untuk perencanaan atraksi wisata tentu diperlukan sebuah kajian yang mendalam sehingga tingkat kesiapan atau kelayakan daerah wisata tersebut bisa diketahui guna mendukung pemerintah dalam menyusun perencanaan pembangunan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dalam merencanakan suatu sumber daya di suatu daerah untuk dijadikan atraksi wisata, tentu memerlukan perencanaan yang baik agar hasilnya dapat memberikan manfaat yang baik pula untuk jangka panjang kedepan. Menurut Cohen (1984:384), mulai dari tingkat regional, kegiatan pengembangan pariwisata dapat menjadi bisnis yang menjanjikan dan dapat berkontribusi juga terhadap pendapatan suatu daerah.

Setiap daerah tentu memiliki potensi sumber daya alam yang berbeda-beda mulai dari pegunungan, pesawahan, perkebunan, sungai, pantai, danau, dan lain-lain. Dimana potensi sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satunya apabila ditambah dengan fungsi pariwisata. Apabila dilihat dari aspek ekonomi dan sosial budaya, selain memiliki fungsi pengairan, pelistrikan, dan pemenuhan kebutuhan air lainnya bagi suatu daerah, sumber daya alam berupa danau juga dapat dimanfaatkan sebagai fungsi pariwisata seperti misalnya dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan memancing, rekreasi, pendidikan, dan sebagainya (Adyanti, 2010).

Begitu pula dengan Situ Cigayonggong yang terletak di Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Situ Cigayonggong merupakan situ/danau buatan yang memiliki fungsi utama sebagai embung untuk pengairan irigasi sawah dan pengairan untuk kolam ikan oleh masyarakat sekitar. Selain itu, Situ Cigayonggong dulunya juga merupakan satu-satunya objek wisata danau yang ditetapkan di Kabupaten Subang. Pada tahun 2006 saat ditetapkan, Situ Cigayonggong yang merupakan aset milik Desa Kasomalang Wetan dikontrak oleh pihak swasta, lalu mulai lah dikembangkan kegiatan wisata bersepeda air dan pembangunan kolam renang dengan konsep *mini waterboom* yang dibangun di tepi Situ Cigayonggong sebelah barat laut.

Namun dalam perkembangannya, pada awal tahun 2018 kegiatan pariwisata di Situ Cigayonggong sempat terhenti karena kontrak dengan pihak pengelola swasta tidak diperpanjang. Setelah pergantian pengelolaan dan berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 25 Februari 2018, kondisi perairan Situ Cigayonggong sempat terlihat mengawatirkan dikarenakan diduga tidak adanya perhatian akan *blooming* gulma eceng gondok yang pesat oleh kepengelolaan sebelumnya. Walau sudah diinisiasi oleh pihak desa, belum adanya konsep perencanaan dan belum adanya kesepakatan kerjasama dengan dinas terkait diduga menjadi salah satu faktor penghambat terealisasinya rencana pemerintah desa untuk pengembangan pariwisata di Situ Cigayonggong (Dede Davi Jaelani, komunikasi pribadi 2018).

Padahal, Situ Cigayonggong memiliki potensi untuk dibuka kembali menjadi atraksi wisata seperti lokasi yang mudah di akses baik dengan kendaraan umum ataupun pribadi karena dapat ditempuh melalui perlintasan jalur alternatif Jakarta-Bandung via Tol Cipali Subang dan

Rifki Rahmanda Putra, 2018

**PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA
KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN
SUBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

jarak tempuh dari Ibu Kota Provinsi (Bandung) pun hanya memakan waktu 1-2 jam. Kondisi perairan di Situ Cigayonggong juga masih tergolong jernih, memiliki pesona tanaman bawah air, dan juga terdapat berbagai jenis ikan yang dulunya sengaja ditebar oleh pihak pemerintah desa, terbukti dengan adanya kegiatan memancing yang sering dilakukan oleh warga sekitar. Debit airnya pun stabil tanpa terpengaruh oleh musim dan lokasinya juga berada pada daerah dengan udara yang relatif sejuk dengan suhu rata-rata 18-25°C.

Dalam penelitian sebelumnya terkait kriteria pengembangan wisata danau, selain memiliki manfaat pengairan, pelistrikan, dan perikanan, danau juga dapat dikembangkan sebagai suatu alternatif pemanfaatan wisata. Karena, sebagian besar danau memiliki daya tarik berupa potensi sumber daya alam berupa perairan, ikan, pemandangan, sumber daya manusia berupa atraksi wisata budaya dari masyarakat sekitar, iklim yang sejuk, lingkungan yang asri, dan peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan (Buaton & Purwadio, 2015).

Situ Cigayonggong juga merupakan satu-satunya aset milik Desa Kasomalang Wetan yang memiliki peluang untuk dijadikan atraksi wisata. Sehingga diharapkan sektor pariwisata mampu menjadi alternatif untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mengedepankan pemberdayaan masyarakat setempat. Harapan tersebut selaras dengan salah satu Visi Pemerintah Desa Kasomalang Wetan yang terkait dengan pariwisata yaitu “mandiri, dengan artian mampu membangun desa dengan menggali potensi yang ada di dalam desa dan mengedepankan nilai kebersamaan” dan juga Misi nya yang tertuang pada butir ke tiga yaitu “membangun struktur perekonomian kokoh berbasis keunggulan di bidang peternakan, perikanan, dan pariwisata, dengan artian memperkuat perekonomian desa dengan mengandalkan sektor tersebut untuk menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan produksi, distribusi, dan pelayanan, mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, menumbuhkan pada perekonomian kerakyatan serta mengutamakan program-program

Rifki Rahmanda Putra, 2018

PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penanggulangan kemiskinan”. Dengan latar belakang tersebut maka pariwisata di Situ Cigayonggong dirasa penting dan pengelolaannya pun diserahkan kepada masyarakat Desa Kasomalang Wetan guna membangun ekonomi kerakyatan (Nunung Nuraeni, komunikasi pribadi 2018). Namun demikian, Menurut Wardiyanto (2010:41), perencanaan dan pengembangan pariwisata merupakan proses yang kompleks dengan harus mempertimbangkan berbagai aspek non fisik seperti hukum, promosi, keuangan, pasar ekonomi, manajemen, sosial budaya masyarakat, dan kondisi fisik lingkungan seperti infrastruktur, tanah, topografi, hidrologi, iklim, vegetasi, dan fauna.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mendukung harapan dan rencana dari Pemerintah Desa Kasomalang tersebut, tentu diperlukan kajian perencanaan yang baik dan sistematis dengan mempertimbangkan beberapa aspek sehingga nantinya dapat memberikan gambaran atau alternatif konsep yang dapat digunakan pada masa yang akan datang. Pengidentifikasian atraksi wisata eksisting sekaligus potensi atraksi yang terdapat di lapangan, dan kendala dalam perencanaan atraksi wisata di Situ Cigayonggong perlu dilakukan agar bisa memberi arahan konsep perencanaan yang baik dalam perencanaan Situ Cigayonggong sebagai atraksi wisata. Karena dengan pengembangan atraksi wisata, selain dapat memberikan keuntungan bagi wisatawan maupun pengelola, pembangunan yang dilakukan juga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui ekonomi yang diperoleh dari kegiatan pariwisata di kawasan tersebut, sehingga pengembangan yang ada dapat dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan (Mill, 2000:168). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **Perencanaan Atraksi Wisata di Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang**.

Rifki Rahmanda Putra, 2018

PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana potensi atraksi wisata yang dimiliki Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang?
- b. Bagaimana kendala dalam perencanaan atraksi wisata di Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang?
- c. Bagaimana konsep perencanaan atraksi wisata yang sesuai dengan potensi dan kendala di Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi potensi-potensi atraksi wisata yang dimiliki Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang;
- b. Mengidentifikasi kendala dalam perencanaan atraksi wisata yang ada di Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang;
- c. Menyusun konsep perencanaan atraksi wisata yang sesuai dengan potensi dan kendala yang ada di Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

Rifki Rahmanda Putra, 2018

PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata khususnya perencanaan pariwisata di suatu daerah;
- b. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa;
- c. Secara teori, penelitian ini dilakukan selain sebagai pengaplikasian ilmu studi dari peneliti, juga bermanfaat untuk melengkapi penelitian-penelitian lainnya mengenai perencanaan atraksi wisata khususnya pada pemanfaatan sumber daya alam danau;
- d. Dapat menjadi informasi akan pentingnya mengenai perencanaan yang sistematis untuk menginisiasi pengembangan pariwisata di suatu daerah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini membantu peneliti memperdalam materi konsep perencanaan pariwisata di suatu kawasan wisata serta menerapkannya di dunia nyata;
- b. Bagi Program Studi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan arsip serta bahan ajar terkait perencanaan pariwisata;
- c. Bagi pengelola dan pemerintah daerah Situ Cigayonggong Desa Kasomalang Wetan Kabupaten Subang, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan serta bahan acuan terkait alternatif konsep perencanaan atraksi wisata, sehingga kawasan menjadi lebih baik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun dengan menginduk pada sistematika penelitian yang tercantum pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI 2017 . Berikut sistematika yang digunakan:

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

a. BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Rifki Rahmanda Putra, 2018

PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN SUBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka pemikiran.

c. **BAB III: METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti Desain penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

d. **BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi mengenai temuan dalam penelitian yang dilakukan serta hasil pembahasan dalam penelitian yang dilakukan.

e. **BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berisi kesimpulan akan jawaban rumusan masalah penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Rifki Rahmanda Putra, 2018

***PERENCANAAN ATRAKSI WISATA DI SITU CIGAYONGGONG DESA
KASOMALANG WETAN KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN
SUBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu